

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kondisi Kabupaten Malang

3.1.1 Gambaran Umum

Kabupaten Malang dikenal sebagai salah satu daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Jawa Timur. Kabupaten Malang berbatasan dengan kota Malang di pusatnya. Daerah ini dikelilingi oleh pegunungan yang memberikan iklim yang sejuk. Kabupaten Malang memiliki banyak tempat wisata yang menarik.

Kabupaten Malang memiliki kekayaan potensi alam dan budaya. Potensi alamnya melibatkan beragam ekosistem, mulai dari Pantai, laut hingga pegunungan. Wilayah ini dilintasi oleh sungai-sungai, baik yang besar maupun kecil, yang mengalir di sebagian besar wilayah Kabupaten Malang. Sejarah mencatat bahwa Kabupaten Malang merupakan pusat Kerajaan Singosari yang melahirkan berbagai kebudayaan yang masih terasa kuat dalam masyarakat hingga saat ini.

3.1.2 Kondisi Geografis

Kabupaten Malang secara geografis terletak di dataran tinggi dengan koordinat $7^{\circ} 44' 55.11''$ - $8^{\circ} 26' 35.45''$ LU dan $112^{\circ} 17' 10.9''$ - $112^{\circ} 57' 0''$ BT, luas wilayahnya Kabupaten ini mempunyai luas seluas 334.787 hektar. Kabupaten Malang mempunyai 33 kecamatan yang terletak di wilayah pedesaan dan perkotaan. Secara administratif batas Kabupaten Malang meliputi:

Bagian Barat : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Blitar

Bagian Utara : Kota batu, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang,
dan Kabupaten Pasuruan

Bagian Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

Bagian Selatan : Samudra Hindia



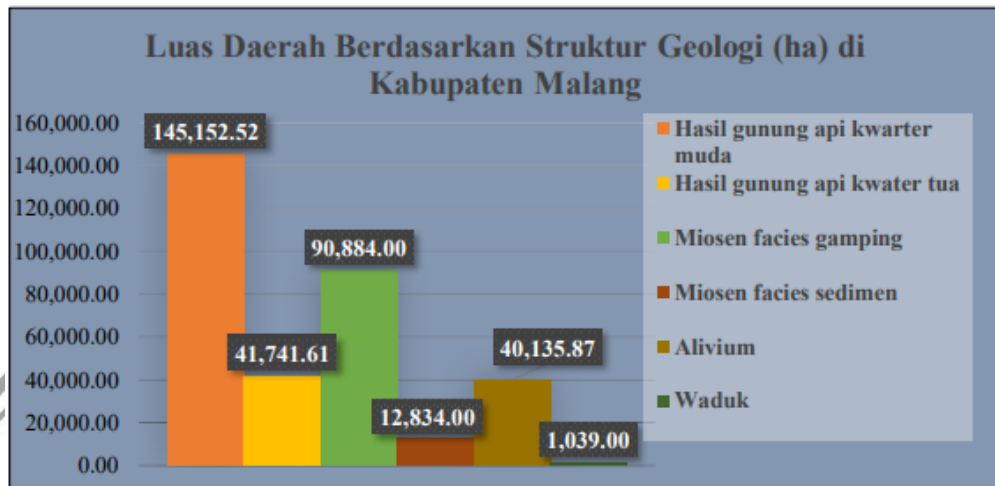
Sumber : <https://www.malangkab.go.id/mlg/>

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Malang

3.1.3 Kondisi Geologi

Secara geologi, wilayah Kabupaten Malang terbagi menjadi beberapa jenis formasi. Sebanyak 44,25% merupakan hasil dari gunung api kwarter muda dengan luas sekitar 145.152,52 hektar. Sebagian kecil, yaitu 27,15%, terdiri dari Miosen facies gamping dengan luas sekitar 90.884,00 hektar dari total wilayah Kabupaten Malang. Selain itu, terdapat

waduk yang merupakan bagian terkecil dari geologi wilayah ini, mencakup sekitar 0,31% atau 1.039,00 hektar.



Sumber: Buku Profil Kabupaten Malang

Gambar 3.2 Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi (ha)

3.1.4 Hidrologi

Kabupaten Malang setidaknya memiliki 10 sungai besar dan 57 anak sungai, sebagian besar berasal dari Sungai Brantas dan Sungai Konto. Sebagian kecil anak sungai mengalir ke Waduk Karangates dan Selorejo, kemudian menuju Samudera Indonesia dan Laut Jawa. Beberapa sungai besar yang ada meliputi Sungai Brantas, Sungai Metro, Sungai Lahor/Biru, Sungai Lekso, Sungai Dirdo, Sungai Konto, Sungai Lesti, Sungai Kd. Banteng, Sungai Kemudinan, dan Sungai Manjing.

3.1.5 Klimatologi

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Iklim Malang mempunyai banyak stasiun pemantau, tiga yang terbesar di Kabupaten Malang adalah Pangkalan Udara AR Saleh, Stasiun Staklim Karangploso, dan Stasiun Karangates. Data dan informasi iklim di Kabupaten Malang hanya mencerminkan kondisi iklim di sekitar stasiun pemantauan secara spesifik. Data ini tidak dapat digabungkan atau dirata-

ratakan untuk wilayah yang lebih luas karena kondisi iklim dapat bervariasi secara signifikan di berbagai bagian Kabupaten Malang. Oleh karena itu, data dan informasi iklim untuk setiap stasiun pemantauan disajikan secara terpisah. Berdasarkan pantauan Karangploso Post, pada tahun 2020 ini rata-rata suhu tertinggi yaitu 25°C, dan suhu terendah 23,1°C, sedangkan suhu rata-rata dalam setahun adalah 24.025°C. Rata-rata kelembaban udara tertinggi pada bulan Februari dan Desember yaitu 84 RH, dan kelembaban terendah pada bulan Agustus dan September yaitu 72 RH, sedangkan rata-rata dalam setahun adalah 77.917 RH (*PROFIL KABUPATEN MALANG Edisi 2021*).

Pengamatan di Pos Karangates menunjukkan bahwa rata-rata suhu tertinggi tahun 2020 pada bulan Januari yaitu sebesar 26,6°C dan rata-rata suhu terendah yaitu pada bulan Juli sebesar 24,2°C, sedangkan rata-rata suhu dalam satu tahun sebesar 25,69°C. Rata-rata tingkat kelembapan udara tertinggi yaitu pada bulan Maret dan Desember sebesar 86 RH dan terendah pada bulan Agustus sebesar 79 RH, sedangkan rata-rata dalam satu tahun sebesar 83 RH.

pengamatan di Pos Lanud AR. Saleh pada tahun 2020 diketahui bahwa suhu rata-rata tertinggi berada pada bulan September sebesar 31,4°C dan rata-rata suhu terendah yaitu pada bulan Juli sebesar 22,5°C, sedangkan rata-rata suhu dalam satu tahun yaitu 27,15°C, Rata-rata tingkat kelembapan udara tertinggi yaitu pada bulan Oktober hingga November sebesar 96 RH dan terendah pada bulan September sebesar 79 RH, sedangkan rata-rata dalam satu tahun sebesar 86,33 RH.

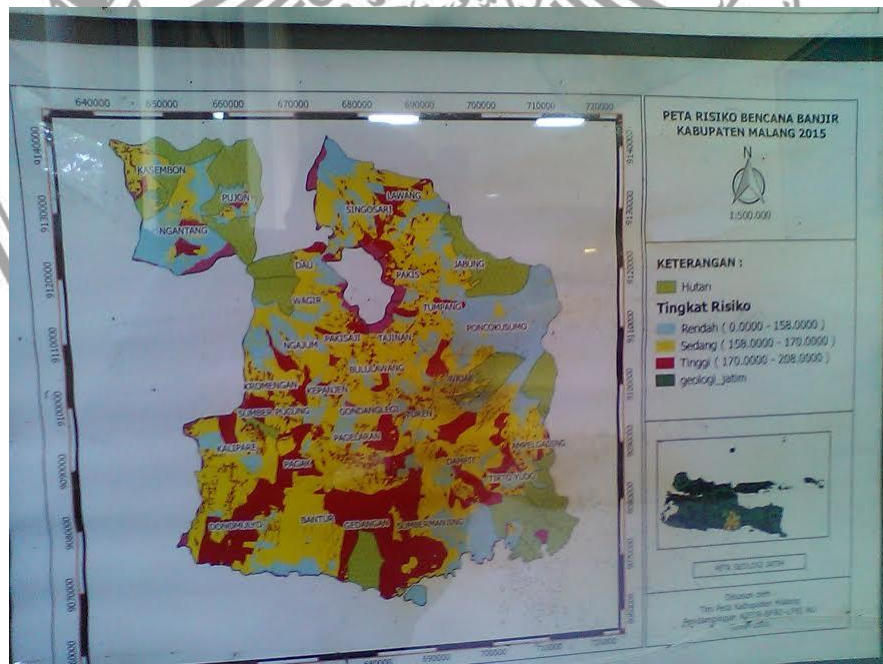
3.2 Gambaran Umum Potensi Bencana di Kabupaten Malang

3.2.1 Sejarah Bencana

Kabupaten Malang merupakan daerah yang sering terjadi bencana alam yang dipicu oleh alam maupun ulah manusia. Beberapa peristiwa bencana terakhir melibatkan kondisi cuaca yang ekstrem, mengakibatkan banjir, angin puting beliung, dan tanah longsor.

3.2.2 Tingkat Ancaman Bencana

- a. Kekeringan: Kabupaten ini memiliki sumber air yang cukup, jadi ancaman kekeringannya rendah.
- b. Banjir: Ancaman bencana banjir tergolong sedang. Beberapa daerah Kabupaten Malang memiliki sungai yang langsung menuju laut, sehingga pada saat pasang besar, banjir dapat terjadi. Ada peta rawan bencana banjir yang menunjukkan wilayah-wilayah yang rentan,
- c. Cuaca Ekstrem, Tanah Longsor, dan Puting Beliung: Ancaman terhadap bencana seperti cuaca ekstrem dan tergolong kategori tinggi, topografi yang bergunung – gunung menjadi penyebab terjadinya bencana ini.



Gambar 3.3 Peta Daerah Rawan Bencana Banjir

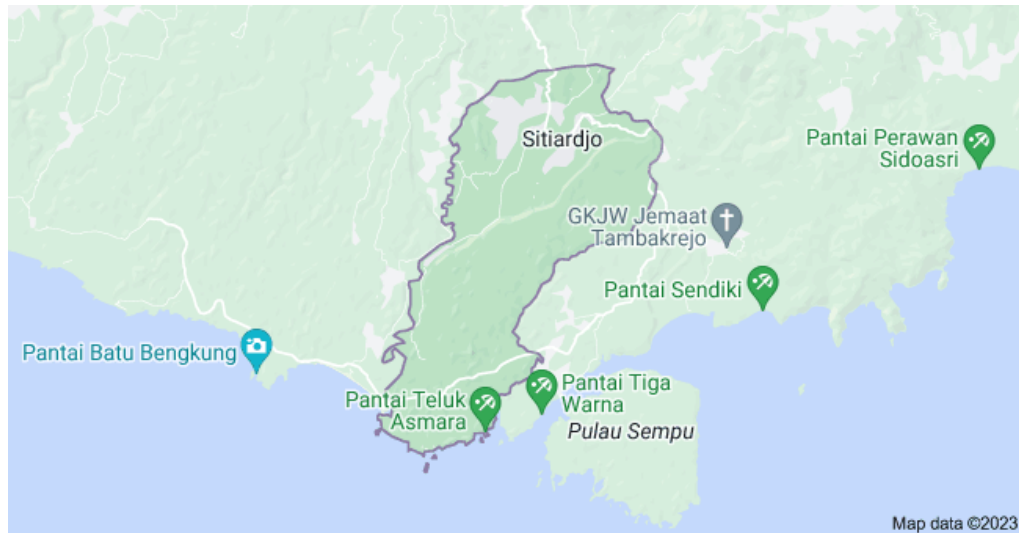
3.3 Gambaran Umum Kondisi Desa Sitarjo

3.3.1 Kondisi Umum

Luas wilayah Desa Sitarjo adalah 3.151 hektar atau setara dengan 31 kilometer persegi. Desa ini berbatasan dengan Sumberagung di sebelah utara, Kedungbanteng di sebelah timur, dan Kedungrampal di sebelah barat. Di sebelah selatan, desa ini berbatasan dengan Bajul Mati dan Sendang Biru. Desa Sitarjo terletak di garis bujur timur $112^{\circ}17',10,90''$ - $112^{\circ}57',00,00''$ dan garis lintang selatan $7^{\circ}44',55,11''$ - $8^{\circ}26',35,45''$.

Desa Sitarjo dilewati oleh dua sungai yakni sungai mbambang dan sungai penguluran. Sejak didirikan pada tahun 1896, kedua sungai ini mengairi persawahan, menjadikan Desa Sitarjo sebagai sumber pendapatan utama penduduknya. Desa ini menghasilkan makanan seperti padi, kelapa, dan pisang. Namun, warga Sitarjo juga sering menghadapi masalah dengan sungai-sungai ini. Hampir setiap tahun, desa ini terkena banjir, yang membawa dampak buruk bagi penduduknya. Dusun Krajan Tengah, Krajan Lor, Krajan Weta, dan Rowotrate adalah empat dusun yang terkena dampak banjir yang parah. Dua sungai, Sungai Penguluran dan Sungai Mbambang, mengalir melalui ngarai hijau di dekat keempat dusun ini. Meskipun ngarai ini indah, bukit-bukit di sekitar gundul dan ar tidak dapat meresap dengan pesat. Akibatnya, air meluap ke empat dusun, meningkatkan potensi banjir. (Surya, 2014)

Desa Sitarjo secara geografis tergolong rendah dibandingkan daerah sekitarnya, mempunyai dua sungai dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Situasi ini membuat Sitarjo rentan terhadap banjir bandang. Sitarjo dikelilingi oleh batuan vulkanik dan perbukitan kapur. Konversi lahan secara besar-besaran dari tanaman tahunan menjadi tanaman semusim pada tahun 1996-1997 menyebabkan durasi banjir Sitarjo menjadi lebih singkat.



Sumber: Google maps

Gambar 3.4 Peta Desa Sitarjo

3.3.2 Kondisi morfologi

Desa Sitarjo memiliki ciri khas berbagai bentang alam hasil dari proses penyelesaian khas pantai selatan Pulau Jawa. Desa ini didominasi oleh kompleks kubah karst, tebing kapur yang curam, serta daerah tangkapan air. Karakteristik kondisi morfologi daerah tangkapan air Desa Sitarjo memiliki keunikan yaitu merespon intensitas curah hujan: hujan. Morfologi daerah tangkapan air menghadirkan ancaman yang sangat kompleks, termasuk bencana yang berkaitan dengan banjir. (Marsudi & Lufira, 2021)

Morfologi cekungan memang memiliki kelebihan dalam menampung air, tetapi juga bisa menyebabkan kesulitan dalam mengeluarkan air terutama jika terdapat penyempitan sungai. Penyempitan sungai, atau *bottleneck*, dapat menyulitkan aliran air menuju kawasan hilir atau muara (Pradana, Irawan, Setiawan, Yuliano, et al., 2020). Hal ini bisa mengakibatkan meluapnya air pada aliran sungai, terutama saat terjadi curah hujan tinggi atau bencana alam. Kondisi morfologi cekungan dan adanya penyempitan sungai mengakibatkan sulitnya air drainase keluar dari wilayah tersebut. Sebagai akibatnya, wilayah sekitar aliran sungai, termasuk dusun-dusun

seperti Krajan Tengah, Krajan Lor, Krajan Weta, dan Rowotrate, sering tergenang saat terjadi banjir atau curah hujan yang tinggi. Fenomena ini menggambarkan kesulitan dalam mengatasi drainase air, yang pada akhirnya menyebabkan dampak signifikan pada masyarakat dan lingkungan setempat.

3.3.3 Kondisi Desa Sitarjo saat terjadi banjir

Tabel 3.1 Riwayat Bencana Banjir di Desa Sitarjo

Waktu Kejadian	Kondisi Bencana	Kerugian
14 November 2003	Banjir Bandang	<ul style="list-style-type: none"> - 192 rumah rusak dan tergenang - Saluran irigasi rusak - Ratusan ternak hanyut - Akses jalan desa tertutup - Gagal panen - 3 korban meninggal dunia
26 Desember 2007	Banjir Bandang	<ul style="list-style-type: none"> - 425 rumah rusak dan 750 rumah tergenang - Saluran irigasi rusak - Akses jalan tertutup - Gagal panen
23 November 2010	Banjir akibat hujan deras	<ul style="list-style-type: none"> - 312 hektar lahan pertanian dan 648 rumah tergenang - Akses jalan desa tertutup - Ratusan ternak hanyut
9 Juli 2013	Banjir Bandang	<ul style="list-style-type: none"> - 425 rumah dan 350 hektar lahan pertanian tergenang - Akses jalan desa tertutup

26 Desember 2014	Banjir akibat hulu Sungai Penguluran hujan deras	- 255 hektar lahan pertanian dan 305 rumah tergenang - Akses jalan desa tertutup
9 Oktober 2016	Banjir akibat hujan deras dan luapan Sungai Penguluran	- 231 rumah dan 242 hektar lahan pertanian tergenang - Akses jalan beberapa desa tertutup - Longsor di beberapa bantaran sungai
18 Oktober 2017	Banjir akibat hujan deras dan luapan Sungai Penguluran	- 438 rumah dan 355 hektar lahan pertanian tergenang - Akses jalan desa tertutup - 1 korban meninggal dunia

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang, 2022

Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa 3 (tiga) Dusun di Desa Sitarjo mengalami kerusakan akibat terjadinya banjir luapan, diantaranya kerusakan yang dirasakan adalah kerusakan di sektor infrastruktur seperti akses jalan di beberapa desa tertutup, kerusakan di sektor ekonomi yang mana sejumlah lahan pertanian milik warga tergenang hingga gagal panen, selanjutnya kerusakan di sektor perumahan yang mana ratusan rumah warga tergenang dan mengalami kerusakan ringan. Namun, 1 (satu) Dusun lainnya tidak memiliki dampak bencana banjir, tetapi bencana tanah longsor.

3.4 Gambaran Umum BPBD Kabupaten Malang

BPBD Kabupaten Malang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

3.4.1 Tugas Pokok

- 1) Menetapkan pedoman serta arahan dalam penanggulangan bencana, termasuk tindakan pencegahan, respons darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi dengan prinsip keadilan dan kesetaraan.
- 2) Menetapkan standar dan melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana sesuai dengan hukum yang berlaku.

- 3) Menyusun dan menetapkan serta menyebarkan informasi mengenai peta daerah rawan bencana.
- 4) Merumuskan dan memutuskan kebijakan dalam pengendalian bencana.
- 5) Memberitahu Kepala Daerah setiap bulan tentang pelaksanaan operasi penanggulangan bencana.
- 6) Mengelola pengumpulan dan distribusi dana dan barang bantuan.
- 7) Bertanggung jawab atas APBD.
- 8) Memenuhi kewajiban tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.4.2 Fungsi Utama:

- 1) Menyusun serta menetapkan kebijakan untuk penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan cepat dan akurat.
- 2) Mengoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh dengan efektif dan efisien.

Dengan melaksanakan tugas dan fungsi ini, BPBD Kabupaten Malang diharapkan dapat berperan aktif dalam mengurangi dampak bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan serta penanganan yang cepat dan efisien dalam menghadapi situasi darurat.

3.4.3 Visi dan Misi

Visi dari BPBD Kabupaten Malang adalah "Terwujudnya Ketangguhan Masyarakat Kabupaten Malang dalam Menghadapi Bencana." Dalam mencapai visi ini, BPBD Kabupaten Malang memiliki misi-misi sebagai berikut:

- 1) Mengamankan masyarakat dari Bahaya Bencana melalui Pengurangan Risiko Bencana atau Mitigasi: bertujuan untuk mengurangi potensi bahaya bencana dan melindungi masyarakat dari dampak yang mungkin terjadi.

2) Membangun infrastruktur dan sistem yang efektif dalam menanggulangi bencana, dan mengujinya secara menyeluruh untuk memastikan kehandalan dalam menghadapi situasi bencana.

3) Melaksanakan Penanggulangan Bencana secara Terencana, Terpadu, Terkoordinasi, dan Menyeluruh:

Mengimplementasikan strategi penanggulangan bencana dengan rencana yang terorganisir, terpadu, dan koordinatif, serta melibatkan seluruh elemen masyarakat.

BPBD Kabupaten Malang sangat menekankan pentingnya kerja sama yang harmonis antara lembaga pemerintah dan non-pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan melakukan tindakan ini, BPBD Kabupaten Malang berharap dapat membangun masyarakat yang lebih kuat untuk menangani berbagai masalah yang muncul setelah bencana.

3.4.4 Tujuan

- 1) Meningkatkan Pengetahuan, Kesadaran, Komitmen, serta Perilaku dan Budaya Sadar Bencana Masyarakat: Mendorong pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bencana, serta membentuk budaya sadar bencana melalui peningkatan pengetahuan dan komitmen.
- 2) Membangun Sistem Penanggulangan Bencana yang Handal
- 3) Melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, memperkuat kesiapan, dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi bencana.
- 4) Meningkatkan Koordinasi dan Pengurangan Risiko Bencana dalam Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

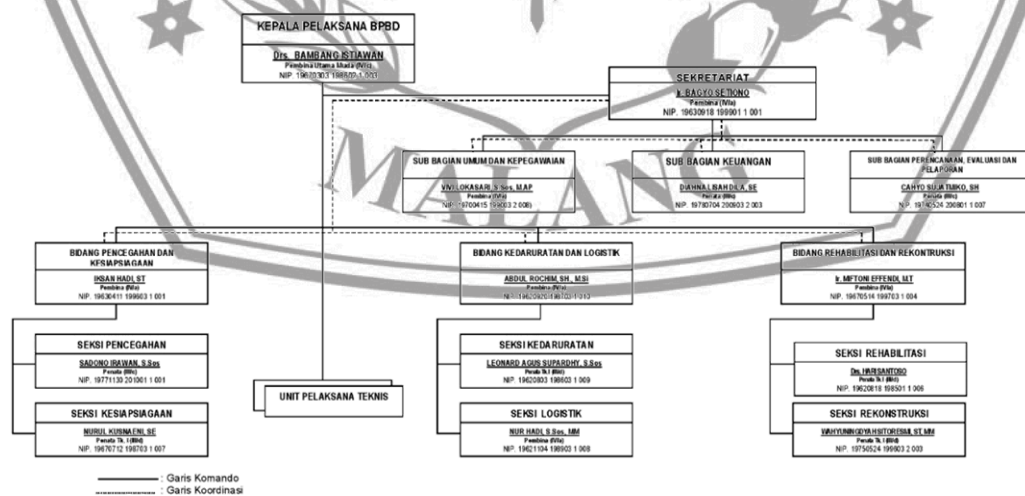
3.4.5 Sasaran

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur pemerintah dan masyarakat dalam mitigasi dan penanganan bencana.

- 2) Pembentukan Tim Gerak Cepat dengan Dukungan Alat Transportasi dan Peralatan yang Memadai: Membentuk Tim Gerak Cepat yang dilengkapi dengan alat transportasi dan peralatan yang memadai untuk tanggap darurat dalam penanganan bencana.
- 3) Implementasi Sistem Penanganan Kedaruratan Bencana yang Efektif dan Efisien
- 4) Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang Lebih Baik dengan Memperkuat Kapasitas Perencanaan: Melakukan pemulihan dan rekonstruksi pasca bencana dengan meningkatkan kapasitas perencanaan, koordinasi pelaksanaan, dan mengurangi risiko bencana dalam setiap tahap pembangunan berkelanjutan.

Dengan mencapai sasaran-sasaran ini, BPBD Kabupaten Malang bertujuan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat, membentuk sistem penanggulangan bencana yang tangguh, serta meminimalkan dampak dan mempercepat pemulihan pasca bencana di wilayahnya. Kerjasama yang sinergis antara berbagai pihak menjadi kunci dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

3.4.6 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Malang



Sumber: Buku Profil BPBD Kabupaten Malang

Gambar 3.5 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Malang

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan penanggulangan bencana serta pemberdayaan masyarakat. Bidang ini terbagi dalam beberapa seksi dengan tugas dan fungsi yang spesifik:

1) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Tugas dan fungsi mencakup:

- a. Merumuskan kebijakan umum dalam upaya pencegahan prabencana dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengoordinasikan serta melaksanakan kebijakan umum.
- c. Membangun relasi kerja yang erat dalam konteks pencegahan bencana prabencana dan pemberdayaan masyarakat sebelum terjadinya bencana.
- d. Memantau, mengevaluasi, serta menganalisis penerapan kebijakan umum.

2) Bidang Kedaruratan dan Logistik

Dalam struktur BPBD Kabupaten Malang, Bidang kedaruratan dan logistik terdapat dua yang bertanggung jawab atas penanggulangan bencana, yakni:

A. Seksi Kedaruratan

- a) Melakukan evaluasi tepat dan cepat terhadap kerugian, kehancuran dan lokasi sumber daya terkait bencana.
- b) Memutuskan status keadaan darurat bencana, menyelamatkan, serta mengkoordinasikan evakuasi masyarakat yang terdampak.
- c) Memastikan kebutuhan dasar Masyarakat terpenuhi dan memberikan perlindungan.
- d) Melaksanakan pemulihan terhadap prasarana dan fasilitas penting

B. Seksi Logistik

- a) Merencanakan kegiatan logistik dan pengadaan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan penanggulangan bencana.
- b) Mengatur distribusi logistik dan peralatan.
- c) Memantau, mengevaluasi, serta menganalisis pelaksanaan kebijakan umum dalam bidang logistik dan peralatan untuk penanggulangan bencana serta membuat laporan terkait.

3) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Bidang ini memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan serta menjalankan kebijakan umum pada fase pascabencana dalam upaya penanggulangan bencana dan penguatan partisipasi masyarakat.

Tugas dan fungsi dari bidang ini mencakup:

- a) Perumusan Kebijakan: Mengembangkan kebijakan umum untuk penanganan bencana pada fase pascabencana.
- b) Koordinasi dan Pelaksanaan Kebijakan.
- c) Hubungan Kerja: Membangun dan memelihara kerjasama yang efektif dalam bidang penanganan bencana pada fase pascabencana.
- d) Monitoring dan Evaluasi.

A. Seksi Rehabilitasi

- a) Bertanggung jawab atas perbaikan lingkungan di area terdampak bencana.
- b) Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum: Melakukan perbaikan pada infrastruktur.
- c) Pemulihan Aspek Psikologis, Ekonomi, Keamanan, Sosial – Budaya, dan *public service*: Menyediakan dukungan untuk pemulihan aspek-aspek penting seperti psikologis, sosial, ekonomi, budaya, keamanan, dan *public service*.

B. Seksi Rekonstruksi

- a) Bertanggung jawab atas proses pembangunan kembali infrastruktur serta fasilitas sosial.
- b) Pemulihan kehidupan sosial budaya.
- c) Menggunakan desain dan peralatan yang tepat serta tahan bencana dalam proses rekonstruksi



8. Sarana dan prasarana

No	NAMA BARANG	TIPE	JUMLAH	KONDISI
1	Crawler Excavator	Komatsu PC45MR-3	1	Baik
2	Water Treatment	-	1	Baik
3	Portable Generating Set	-	1	Baik
4	Station Wagon	Toyota Kijang	1	Baik
5	Station Wagon	Toyota Hilux 2.5G 4x4 MT	1	Baik
6	Station Wagon	Toyota Kijang	1	Baik
7	Station Wagon	Toyota Kijang LX	1	Baik
8	Station Wagon	Mitsubishi L300	1	Rusak
9	Station Wagon	Toyota Kijang KF 80 STD	1	Baik
10	Truck + Attachement	Toyota New Dyna	1	Baik
11	Truck + Attachement	Isuzu ELF 120 PS NKR71	1	Baik
12	Truck + Attachement	Hino Dutro 130 MDL PS Chassis	1	Baik
13	Truck + Attachement	Isuzu NKR71 HDCCE23S	1	Baik
14	Truck + Attachement	Toyota Dyna 130	1	Baik
15	Pick Up	Toyota All New Hilux Double Cabin G	1	Baik
16	Pick Up	Mitsubishi Triton 2.5L	1	Baik
17	Pick Up	Isuzu	1	Baik
18	Mobil Tangki	Isuzu NKR71 HD E2-2	1	Baik
19	Mobil Tangki	Hino Dutro 110 HD PS	2	Baik
20	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	2	Baik
21	Sepeda Motor	Honda Supra GTR 150	2	Baik
22	Sepeda Motor	Kawasaki KLX 150S	3	Baik
23	Sepeda Motor	Kawasaki KLX 150	2	Baik
24	Sepeda Motor	Suzuki TS.125	1	Baik
25	Speed Boat	Polytech	1	Baik
26	Perahu Penumpang	-	1	Baik
27	Perahu Karet	Base Marine GR 530	2	Baik
28	Alat Bengkel lain-lain	Yasuka single cylinder, 2 stroke engine	2	Baik
29	Mesin Gergaji	Stihl MS 720	1	Baik
30	Mesin Gergaji	Stihl MS 382	1	Baik
31	Air Blower	TASCO EB-500	1	Baik
32	Bak Air	-	1	Baik
33	Global Positioning System	Garmin	1	Baik
34	Chain Saw	Gasoline 22 inch 2,4 kw	1	Baik
35	Chain Saw	Stihl MS250	1	Baik
36	Container	-	1	Baik

No	NAMA BARANG	TIPE	JUMLAH	KONDISI
37	Alat Pengasapan			Baik
38	Mesin Ketik Manual Standard	Brother	1	Baik
39	Rak Besi/Metal	Serbaguna/B-901	1	Baik
40	Filling Besi/Metal	Data Scrip FCD4	3	Baik
41	Brankas	Ichiban	1	Baik
42	Lemari Kaca	Lemari Kaca	1	Baik
43	Papan Visual/Papan Nama	Papan	1	Baik
44	Alat Penghancur Kertas	Gemet 1000C	1	Baik
45	Laser Pointer	Logitech	1	Baik
46	Lemari Kayu		1	Baik
47	Meja Rapat		12	Baik
48	Kursi Rapat		6	Baik
49	Tenda		13	Baik
50	Jam Mekanis	Seiko	1	Baik
51	Jam Mekanis	Mirado	1	Baik
52	AC Sentral	Panasonic	1	Baik
53	AC Split	Panasonic	1	Baik
54	Pendingin lain-lain			Baik
55	Alat Dapur Lain-lain			Baik
56	Televisi	LCD 32 inch	1	Rusak
57	Televisi	LG	1	Baik
58	Loudspeker	Bismarck	1	Baik
59	Megaphone		1	Baik
60	Camera Video	8CH	2	Baik
61	Camera Film	NIKON D3 300	1	Rusak
62	Alat Rumah lain-lain		1	Baik
63	Pipa Pemancar		1	Baik
64	PC Unit		1	Baik
65	PC Unit	HP PAVILION SLIMELINE	1	Baik
66	PC Unit	LENOVO IDEACENTRE AIO 520	1	Baik
67	PC Unit	ASUS AIO V241	1	Baik
68	PC Unit	ASUS V241FAK WA542T	1	Baik
69	PC Unit	ASUS I5-84000	1	Baik
70	PC Unit	ASUS AIO V241FFT- WA54 IT	1	Baik
71	Laptop	TOSHIBA	1	Rusak
72	Laptop	TOSHIBA	1	Baik
73	Laptop	ASUS ROG GL552VX- DM018D	1	Baik
74	Laptop	INTEL CORE I3 5005U	1	Baik
75	Laptop	ASUS X541sa	1	Baik
76	Laptop	Lenovo IDEAPAD 130- 141KB	1	Baik
77	Laptop	ASUS TP412UA	1	Baik
78	Laptop	DELL VOSTRO 3480	1	Baik
79	Laptop	DELL LATITUDE 3410	1	Baik

No	NAMA BARANG	TIPE	JUMLAH	KONDISI
80	Laptop	HP 145-CF2017TU	1	Baik
81	Laptop	DELL VOSTRO 14-3405 AMD	1	Baik
82	Note Book	-	1	Rusak
83	Printer	Epson L310		Baik
84	Printer	Epson L3150		Baik
85	Printer	Epson L1110		Baik
86	Printer	Epson L3110	2	Baik
87	Printer	Epson L3150 Eco tank	2	Baik
88	Printer	Canon Pixma G3000	1	Baik
89	Printer	Canon IP 1980	1	Rusak
90	Printer	-	1	Rusak
91	Printer	Epson L210	1	Baik
92	Printer	HP Laser Jet CP.1025	1	Baik
93	Hub	Switch Hub 8 Port Desktop	1	Baik
94	Alat jaringan Komp Lain-lain	-	2	Baik
95	Meja Kerja Pejabat Eselon III	-	1	Baik
96	Meja Kerja Pejabat eselon IV	-	1	Baik
97	Meja Kerja Pegawai Non Struktral	-	5	Baik
98	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	Rosegold RS 19	1	Baik
99	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Ichiko	2	Baik
100	Kursi Kerja Pejabat eselon IV	Tiger T.803	2	Baik
101	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	Ichiko	6	Baik
102	Lemari Arsip untuk arsip dinamis	Pintu Sliding	1	Baik
103	Proyektor dan Attachment	Epson EB X450	1	Baik
104	Uninterruptible Power Supply	APC Back UPS 800VA	1	Baik
105	Alat Studi Lain-lain	DJI MAVIC Pro Combo	1	Baik
106	Camera Electronic	-	1	Baik
107	Kompas	-	1	Baik
108	Pesawat telephone	Panasonic	1	Baik
109	Handy Talky	-	1	Rusak
110	Handy Talky	Alinco, TH K2AT	2	Baik
111	Handy Talky	Icom	1	Rusak
112	Handphone	Oppo Reno 3	1	Baik
113	Unit Traceiver Ssb Portable	Icom	1	Baik
114	Unit Traceiver Vhf Portable	Alinco	1	Baik
115	Antene Vhf/fm Portable			Baik
116	Pompa Hidrolik	Yasuka WP.30		Baik
117	Thermometer	TF 600	2	Baik
118	Generator Set	Global	3	Baik
119	Sirine	Sirine Manual LK 100	3	Baik
120	Alat Khusus SAR (Search and Rescue)	-	15	Baik

Gambar 3.6 Daftar Sarana dan Prasarana milik BPBD Kabupaten Malang